

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *financial distress*, komite audit, kompleksitas operasi perusahaan, dan pergantian auditor terhadap *audit report lag*. Penelitian ini menggunakan data kuantitatif berupa laporan keuangan perusahaan sektor jasa keuangan dan laporan auditor independen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2018. Penentuan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling*, dengan jumlah keseluruhan sampel sebanyak 270 perusahaan. Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda sebagai teknik analisis. Berdasarkan penjelasan tersebut maka kesimpulan dari hasil uji hipotesis sebagaimana tampak pada pembahasan berikut :

1. Hasil regresi dari uji F yaitu secara simultan menunjukkan bahwa model yang dihipotesiskan fit dengan data artinya model regresi dapat digunakan untuk memprediksi *financial distress*, komite audit, kompleksitas operasi perusahaan, dan pergantian auditor secara bersama-sama berpengaruh terhadap *audit report lag*. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil signifikan 0,000 , dimana nilai $0,000 \leq \alpha = 0,05$.
2. Hasil uji R^2 menunjukkan bahwa variabel independen (*financial distress*, komite audit, kompleksitas operasi perusahaan, dan pergantian auditor) hanya menjelaskan variabel dependen (*audit report lag*) sebesar 5,9 %

artinya variabel independen pada penelitian ini masih kurang dalam menjelaskan variabel dependennya.

3. Hasil regresi dari uji t menunjukkan hasil sebagai berikut :

a. Variabel *financial distress* tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*.

Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil nilai signifikan sebesar 0,460 artinya *financial distress* yang diprosikan dalam nilai DER tidak mempengaruhi lamanya auditor dalam menyelesaikan audit karena perusahaan seperti bank, asuransi, lembaga pembiayaan tidak dapat dikatakan terindikasi *financial distress* jika memiliki nilai DER tinggi.

Nilai DER tinggi pada perusahaan tersebut disebabkan karena perusahaan berhasil menghimpun dana masyarakat sehingga hal ini yang menyebabkan nilai hutang pada perusahaan menjadi tinggi.

b. Variabel komite audit berpengaruh terhadap *audit report lag*. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil signifikan sebesar 0,006 artinya banyak atau sedikitnya anggota komite audit yang dimiliki perusahaan membawa pengaruh terhadap *audit report lag*. Komite audit harus menelaah informasi keuangan yang dikeluarkan oleh perusahaan, sehingga dibutuhkan anggota komite audit yang lebih banyak untuk dapat memenuhi sumber daya komite audit dan meningkatkan kualitas pengawasan.

c. Variabel kompleksitas operasi perusahaan berpengaruh terhadap *audit report lag*. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil signifikan sebesar 0,034 artinya auditor yang mengaudit perusahaan dimana memiliki entitas anak

akan membutuhkan waktu yang lebih lama untuk menyelesaikan audit karena auditor akan melakukan evaluasi terhadap seluruh kontrak-kontrak atau dokumen yang dibuat dengan pihak berelasi serta auditor juga perlu memeriksa laporan konsolidasi dari perusahaan induk. Namun, jika dalam internal perusahaan telah melakukan pengendalian internal dan manajemen risiko yang baik, maka hal ini tidak akan membuat proses audit menjadi lebih lama.

- d. Variabel pergantian auditor berpengaruh terhadap *audit report lag*. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil signifikan sebesar 0,538 artinya setiap auditor yang hendak melaksanakan proses audit, terlebih dahulu mereka akan memahami bidang usaha klien yang diaudit sejak sebelum proses audit berlangsung, sehingga dapat disimpulkan bahwa ketika klien memutuskan mengganti auditor baru atau auditor menerima kesempatan untuk menjadi auditor dari klien baru tidak memiliki pengaruh terhadap lamanya proses audit.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini masih jauh dari kata sempurna. Selama melakukan penelitian masih terdapat beberapa kekurangan-kekurangan yang menjadi keterbatasan dalam penelitian ini. Adapun keterbatasan tersebut antara lain sebagai berikut :

1. Penelitian ini menghasilkan data tidak berdistribusi normal. Penyebab data tidak berdistribusi normal tersebut karena data memiliki karakteristik unik yang terlihat sangat berbeda jauh dari observasi-observasi lainnya dan

muncul dalam bentuk nilai ekstrim baik untuk sebuah variabel tunggal atau variabel kombinasi (Imam Ghozali, 2016:41).

2. Penelitian ini menghasilkan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,059 atau senilai dengan 5,9 % , hal ini berarti terdapat faktor lain di luar variabel *financial distress*, komite audit, kompleksitas operasi perusahaan, dan pergantian auditor sebesar 94,1% tidak masuk dalam model.
3. Terdapat 120 data yang harus dieliminasi untuk mengurangi terjadinya data tidak berdistribusi normal, sehingga sampel yang digunakan oleh peneliti berkurang.

5.3. Saran

Sehubungan dengan keterbatasan yang telah dijelaskan sebelumnya, maka saran dari peneliti untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini menjadi penelitian yang lebih baik. Adapun saran-saran tersebut antara lain :

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memilih sampel selain sektor jasa keuangan agar dapat memperbaiki uji normalitas pada penelitian sebelumnya.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel independen selain yang digunakan pada peneliti saat ini agar dapat memperbaiki nilai *Adjusted R Square*, karena nilai *Adjusted R Square* dapat naik apabila satu variabel independen ditambahkan ke dalam model (Imam Ghozali, 2016:95). Dengan demikian, *audit report lag* dapat dijelaskan secara luas.

3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah tahun periode penelitian, sehingga walaupun data harus tereliminasi saat dilakukan uji normalitas, data dari sampel masih bisa mengeneralisasi keseluruhan sampel.



DAFTAR PUSTAKA

- Al Haryono, Jusup. (2014). *Auditing (Pengauditan Berbasis ISA)*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.
- Arfan, Ikhsan Lubis. (2010). *Akuntansi Keperilakuan, Edisi 2*. Jakarta: Salemba Empat.
- Asri, Widyawati dan Viska, Anggraita. 2013. Pengaruh Konvergensi, Kompleksitas Akuntansi, dan Probabilitas Kebangkrutan terhadap Timeliness dan Manajemen Laba. *Indonesian Journal of Accounting and Auditing*, 17(2), 135-155.
- Bambang, Subroto. (2014). *Pengungkapan Wajib Perusahaan Publik Kajian Teori dan Empiris*. Malang: UB Press.
- Boynton, Wiliam C., Johnson, Raymond N & Walter G. Kell., 2001. "Modern Auditing", 7th, Edition, New York : John Wiley & Sons, Inc
- Danang, Tri Atmojo dan Diana, Darsono. 2017. Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Audit Report Lag (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015). *Diponegoro Journal Of Accounting*, 6(4), 237-251.
- Devri, Prananda S, Dkk. 2018. Pengaruh Leverage, Kompleksitas Operasi Perusahaan, Reputasi Auditor Dan Laba/Rugi Operasi Perusahaan Terhadap Audit Delay (Studi Pada Perusahaan Perdagangan, Jasa Dan Investasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015). *Akuntansi*, 15(2), 179-188.
- Diana, Hariani dan Diana, Darsono. 2014. Faktor-Faktor Pemengaruh Audit Report Lag (Studi Empiris pada Perusahaan-Perusahaan di Bursa Efek Indonesia). *Diponegoro Journal of Accounting*, 3(2), 425-433.
- Faiz Zamzami, Ihda Arifin Faiz, dan Mukhlis. 2018. *Audit Internal Konsep dan Praktik* Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- I Gede, Kurniawan Wijaya dan Made, G Wirakusuma. 2017. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Rentang Waktu Publikasi Laporan Keuangan Auditan. *E-Jurnal Akuntansi*, 1716-1744.
- Ilaboya, O.J dan Christian, Iyafekhe. 2014. Corporate governance and audit report lag in Nigeria. *International Journal of Humanities and Social Science*, 4(13), 172-180.
- Imam, Ghozali. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8). Cetakan ke VIII*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Kasmir. (2008). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Rajawali
- Krismayanti, Sugita dan Agung, N. B Dwirandra. 2017. Ukuran KAP Memoderasi Pengaruh Financial Distress Dan Ukuran Perusahaan Klien Pada Audit Report Lag. *E-Jurnal Akuntansi*, 477-504.
- Ni Luh, Putu Ayu Evryani Rianti dan Maria, M Ratna Sari. 2014. Karakteristik Komite Audit dan Audit Delay. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 6(3), 498-508.

- Ni Luh, Putu Ita Nopayanti dan Dodik, Ariyanto. 2018. Audit Report Lag Memediasi Pengaruh Financial Distress dan GCG pada Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan. *E-Jurnal Akuntansi*, 2284-2312.
- Ni Made, Shinta Widhiasari dan I Ketut, Budiarta. 2016. Pengaruh Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Reputasi Auditor, dan Pergantian Auditor Terhadap Audit Report Lag. *E-Jurnal Akuntansi*, 200-228.
- Ni Nyoman, Trisna Dewi Ariyani dan I Ketut, Budiarta. 2014. Pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, kompleksitas operasi perusahaan dan reputasi KAP terhadap audit report lag pada perusahaan manufaktur. *E-Jurnal Akuntansi*, 217-230.
- Ni Putu, Indah Ayu Muliantari dan Made, Yenni Latrini. 2017. Ukuran Perusahaan sebagai Pemoderasi Pengaruh Profitabilitas dan Financial Distress terhadap Audit Delay pada Perusahaan Manufaktur. *E-Jurnal Akuntansi*, 1875-1903.
- Pengumuman Penyampaian Laporan Keuangan Auditan Yang Berakhir Per 31 Desember 2016. Jakarta. Indonesia Stock Exchange.
- Pengumuman Penyampaian Laporan Keuangan Auditan Yang Berakhir Per 31 Desember 2017. Jakarta. Indonesia Stock Exchange
- Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal Dan Lembaga Keuangan Nomor KEP-431/ BL/ 2012 Tentang Penyampaian Laporan Emiten Atau Perusahaan Publik. Jakarta.
- Peraturan Direksi Bursa Efek Indonesia Nomor I-H Tentang Sanksi. Jakarta. PT Bursa Efek Jakarta.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 6/POJK.03/2015 Tentang Transparansi Dan Publikasi Laporan Bank. Jakarta. Departemen Hukum.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 55/POJK.04/2015 Tentang Pembentukan Dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Jakarta. Departemen Hukum.
- Putu, Gede Ovan Subawa Putra dan I Made, Pande Dwiana Putra . 2016. Ukuran Perusahaan sebagai Pemoderasi Pengaruh Opini Auditor, Profitabilitas, dan Debt to Equity Ratio terhadap Audit Delay. *E-Jurnal Akuntansi*, 22278-22306.
- Putu, Megayanti dan I Ketut, Budiarta. 2016. Pengaruh Pergantian Auditor, Ukuran Perusahaan, Laba Rugi dan Jenis Perusahaan pada Audit Report Lag. *E-Jurnal Akuntansi*, 1481-1509.
- Putu, Yoga Darmawan dan Ni Luh, Sari Widhiyani. 2017. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kompleksitas Operasi Perusahaan Dan Komite Audit Pada Audit Delay. *E-Jurnal Akuntansi*, 254-282.
- Putu, Yulia Hartanti Praptika dan Ni Ketut, Rasmini. 2016. Pengaruh Audit Tenure, Pergantian Auditor Dan Financial Distress Pada Audit delay Pada Perusahaan Consumer Goods. *E-Jurnal Akuntansi*, 2052-2081.
- Rizki, Sakti Kornelius ButarButar dan P. Basuki, Hadiprajitno. 2017. Analisis Faktor-faktor yang Berpengaruh terhadap Audit Report Lag (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2015). *Diponegoro Journal of Accounting*, 6(3), 50-61.

- Tuanakotta, Theodorus. (2013). *Audit Berbasis ISA (International Standards on Auditing)*. Jakarta: Salemba Empat
- Yusrawati, Juwita Harahap, Dkk. (2015). Faktor-faktor yang mempengaruhi audit report lag pada perusahaan yang terdaftar di bursa efek Indonesia. *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Ilmu Ekonomi*, 2(1), 1-15.
- Giras,Pasopati. 2016. Telat Sampaikan Laporan Keuangan, BEI Suspensi Saham 18 Perusahaan.<https://m.cnnindonesia.com/ekonomi/20160630145045-92-142141/telat-sampaikan-lapkeu-bei-suspensi-saham-18-perusahaan> diakses tanggal 6 Mei 2019
- Robotorial. 2019. Sebagian Besar Sektor Menghijau, IHSG Ditutup Menguat.<https://beritagar.id/artikel-amp/berita/sebagian-besar-sektor-menghijau-ihsg-ditutup-menguat-116280> diakses tanggal 3 April 2019

